

**ANGKA KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS PLERET BANTUL  
TAHUN 2010-2014**

Vika Marlindiana<sup>1</sup> Reni Merta Kusuma<sup>2</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang :** Anemia Defisiensi Zat besi pada wanita hamil merupakan problematika kesehatan dan jenis anemia yang paling sering terjadi. Dinkes menjelaskan tahun 2010 penyebab kematian maternal di Indonesia terkait kehamilan terutama perdarahan yang disebabkan anemia sebanyak 28%. Prevalensi anemia ibu hamil provinsi DIY tahun 2013 adalah 18,90% dengan kadar Hb  $\leq$  11 gr%. Kabupaten Bantul memiliki angka anemia ibu hamil tertinggi di Provinsi DIY yaitu 25,60%. Peta Anemia Ibu Hamil Kabupaten Bantul Tahun 2013 menunjukkan angka anemia ibu hamil Kecamatan Pleret masih >50%. Kecamatan Sedayu dan Dlingo dengan angka anemia ibu hamil 40-49%. Studi pendahuluan yang dilakukan, didapatkan data dari *hardcopy* rekam medis secara berurutan dimensi waktu dicatat dalam laporan komprehensif Puskesmas Pleret tanggal 13 April 2015, dari 5 desa di Kecamatan Pleret 207 (12,3%) ibu hamil menderita anemia dari 1681 semua ibu hamil.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui angka kejadian anemia ibu hamil tahun 2010-2014 di wilayah kerja Puskesmas Pleret

**Metode Penelitian :** Menggunakan metode *deskriptif kuantitatif*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive sampling* dengan sampelnya ibu hamil yang mengalami anemia yang sudah tercatat dalam rekam medis Puskesmas Pleret tahun 2010-2014

**Hasil penelitian :** Didapatkan bahwa ibu hamil dengan anemia kategori ringan 85%, anemia kategori sedang 14% dan anemia kategori berat 1% dari seluruh ibu hamil dengan anemia

**Kesimpulan :** Angka kejadian anemia ibu hamil tahun 2010-2014 di wilayah kerja Puskesmas Pleret semakin meningkat.

**Kata kunci :** Angka kejadian, anemia pada ibu hamil.

---

<sup>1</sup>. Mahasiswa Program Studi Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup>. Dosen Pembimbing Jurusan Kebidanan (D-3) Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

## THE NUMBER OF ANEMIA ON PREGNANT MOTHER AROUND WORKING AREA OF PUSKESMAS PLERET BANTUL YEAR 2010-2014

Vika Marliandiana<sup>1</sup>, Reni Merta Kusuma<sup>2</sup>

### ABSTRACT

**Background of Study:** The iron deficiency anemia in pregnant mother is a health problem and rarely suffers them. Public Health Officer reported that in 2010, 28% of maternal death in Indonesia caused by anemia. Anemia prevalence in DI Yogyakarta in 2013 is 18.90% with Hb level  $\leq 11$  gr%. In Bantul, the number of death caused anemia on pregnant mother is the highest in DI Yogyakarta Province as 225.6%. The map of pregnant mother suffered anemia in Bantul in 2013 shows that the number is still  $< 50\%$ . In Sedayu and Dlingo subdistrict, it is reported as 40-49%. On preliminary study from medical record reported in 13<sup>th</sup> April 2015 in Pleret district that 207 (12.3%) of 1681 pregnant mothers suffered anemia.

**Objective of study:** This study aims to describe about the number of anemia on pregnant mothers around working area of Puskesmas Pleret Bantul.

**Research Method:** This study uses qualitative descriptive method purposive sampling technique used to take the sample. The sample 1681 respondents which is taken from medical record in Puskesmas Pleret Bantul year 2010-2014.

**Result study:** the result shows that the pregnant mother who have mild anemia is 85%, adequate anemia is 14% and the heavy anemia is 1%.

**Conclusion:** the number of anemia on pregnant mother from 2010-2014 in Puskesmas Pleret Bantul working area is increasing.

**Keywords:** the number, anemia on pregnant mothers.

---

<sup>1</sup> Diploma Midwifery Student of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Diploma Midwifery Lecturer of Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta